

Jokowi Minta Tak Ada Penyekatan Saat Libur Natal dan Tahun Baru



Realitarakyat.com – Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta tidak ada penyekatan lalu lintas saat libur Natal dan tahun baru. Hal itu disampaikan pada rapat terbatas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pemerintah tidak akan membuat aturan khusus untuk menyekat mobilitas masyarakat. Pemerintah hanya mengimbau agar masyarakat tetap di rumah selama libur akhir tahun.

“Sesuai arahan Presiden, tidak ada penyekatan. Tidak ada penyekatan, tetapi kita imbau, kita serukan kepada seluruh masyarakat untuk tidak bepergian, kecuali untuk tujuan-tujuan primer,” kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy usai ratas di Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (18/11).

Meski demikian, pemerintah memperketat protokol kesehatan untuk perjalanan jarak jauh. Pemerintah akan mewajibkan tes antigen dan PCR bagi para pelaku perjalanan.

Selain itu, pemerintah melarang kegiatan skala besar selama libur Natal dan tahun baru. Muhadjir bilang pihaknya akan melarang hotel dan tempat keramaian lainnya menggelar pesta tahun baru.

“Lebih baik mulai sekarang merencanakan kegiatan menyongsong libur Natal dan tahun baru yang bersifat keluarga saja, tapi nyamannya, gembiranya, tetap terjaga,” ujar Muhadjir.

Muhadjir kembali menyampaikan pemerintah akan memberlakukan aturan PPKM Level 3 di seluruh wilayah selama liburan Natal dan tahun baru. Ia menyebut aturan itu berlaku meski di daerah yang berstatus PPKM level 1 atau 2.

“Sebagaimana yang berlaku level 3 secara nasional. Jadi, ini bukan berarti yang sudah level 1 diturunkan lagi,” ucapnya.[prs]